

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan Lembang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pertanian RI No. 287/Kpts/OT.210/4/2002, tanggal 16 April 2002, berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.60/M.PAN/2/2002 tanggal 28 Pebruari 2002 disempurnakan dengan Permentan Nomor: 58 /Permentan/OT.140/5/2013, Tanggal 24 Mei 2013.

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian yang berada di daerah Jawa Barat, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibawah Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak. Balai Inseminasi Buatan Lembang terletak di Jalan Kayu Ambon No. 78 Lembang, Kabupaten Bandung Barat dengan jarak sekitar 17 km dari kota Bandung, berada di wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB), dengan ketinggian 1.100 m di atas permukaan laut, temperatur 15 – 25⁰C, curah hujan 2.500 mm/tahun, kelembaban 80 – 94%, dengan areal lahan seluas 223.211 m² (22,3211 Ha).

Balai Inseminasi Buatan Lembang merupakan salah satu dari 2 (dua) BIB Nasional yang diberi mandat oleh pemerintah pusat dalam penyediaan semen beku ternak unggul untuk menunjang pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Indonesia dalam rangka peningkatan mutu genetik dan produktivitas ternak sapi potong, sapi perah, kambing, domba, dan kerbau.

Tugas pokok BIB Lembang adalah melaksanakan produksi dan pemasaran benih unggul ternak serta pengembangan inseminasi buatan. Tugas pokok dan fungsi BIB Lembang sangat strategis dalam mendorong peningkatan mutu dan produktivitas ternak melalui kegiatan IB guna mendukung upaya Program Pemenuhan Pangan asal ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.

Salah satu tujuan pembangunan BIB Nasional, selain mendekatkan pelayanan kepada masyarakat peternakan, juga dimaksudkan mendukung peningkatan produksi daging dan susu guna mencukupi kebutuhan (*demand*) masyarakat, sehingga peranan BIB Lembang sangat diperlukan untuk pembinaan operasional

produksi semen beku BIB Daerah atau dalam pemasaran dan distribusi semen beku benih unggul ternak untuk melayani kebutuhan IB di dalam negeri, dengan sasaran akhir meningkatnya pendapatan peternak.

B. Visi dan Misi

Visi Balai Inseminasi Buatan Lembang 2020 – 2024 dirumuskan sebagai berikut:

“Mewujudkan institusi layanan berbasis peternakan yang profesional dan mandiri”

Dalam mewujudkan visi, BIB Lembang mempunyai misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan diversifikasi produk/jasa untuk memenuhi layanan pemohon;
2. Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme SDM sesuai kompetensi dalam berbagai bidang untuk mendukung kinerja layanan dan inovasi barang/jasa;
3. Menyusun Grand Design pengembangan BIB Lembang dan melaksanakannya secara bertahap;
4. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk memenuhi layanan produk/jasa;
5. Memelihara dan mengembangkan sistem manajemen ISO, sistem informasi, administrasi, pelaporan serta akuntabilitas keuangan;
6. Mewujudkan replacement pejabat secara kontinu dan mengembangkan produk sesuai dengan pangsa pasar;
7. Menerapkan regulasi pemerintah untuk perdagangan bebas;
8. Mengembangkan penetrasi pangsa pasar dalam dan luar negeri.

C. Maksud dan Tujuan.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang Tahun 2020 dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan acuan BIB Lembang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan balai dan pembangunan peternakan Tahun 2020 dan berpedoman pada Draft Rencana Strategis (Renstra) BIB Lembang Tahun 2020. Renja (Rencana Kerja) BIB Lembang Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan balai yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja BIB Lembang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2020.

Berpijak pada maksud tersebut, maka tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan BIB Lembang dalam memberi dukungan terhadap pencapaian visi, misi serta tujuan dan sasaran dari Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak pada khususnya dan pembangunan peternakan pada umumnya;
2. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) BIB Lembang Tahun 2020;
3. Memberikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan BIB Lembang Tahun 2020.

BAB II

TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KEGIATAN

A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sebagai suatu keharusan setiap Instansi Pemerintah harus menetapkan tujuan, sasaran dan program kegiatan dalam rangka dapat diukur kinerja yang termasuk untuk dapat mengimplementasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah baik Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional, maka Kementerian Pertanian (Kementan) mengeluarkan kebijakan dalam pembangunan pertanian 2020-2024 untuk mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Untuk mencapai sasaran tersebut, ada 4 aspek yang perlu dijadikan fokus perhatian, yaitu :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas melalui gerakan nasional peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian serta peningkatan kapasitas SDM pertanian.
2. Menurunkan biaya pertanian menuju pertanian berbiaya rendah melalui peningkatan efisiensi dan pengembangan kawasan berbasis korporasi.
3. Pengembangan dan penerapan mekanisasi serta akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi;
4. Ekspansi pertanian melalui perluasan pemanfaatan lahan termasuk lahan rawa dan sub optimal lainnya serta penyediaan air (irigasi, embung, dan bangunan air lainnya).

Dalam mewujudkan tujuan utaman Kementan, BIB Lembang memfokuskan tugasnya di bidang peternakan dan kesehatan hewan dengan tugas utama yaitu melaksanakan produksi dan pemasaran semen beku ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan. Untuk mendukung tugas tersebut, BIB Lembang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
- Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul
- Pelaksanaan produksi dan penyimpanan semen beku ternak unggul

- Pelaksanaan pengujian dan pengawasan mutu semen beku ternak unggul
- Pelaksanaan pengujian keturunan dan fertilitas calon pejantan ternakunggul
- Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul
- Pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda inseminasi buatan
- Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, serta pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
- Penyediaan pakan ternak dan pengelolaan hijauan pakan ternak
- Pelaksanaan pengawasan mutu pakan
- Pemberian bimbingan teknis produksi semen beku ternak unggul
- Pemberian pelayanan teknik kegiatan pemeliharaan ternak
- Pemberian pelayanan pengujian mutu semen
- Pemberian pelayanan teknis produksi dan penyimpanan semen beku ternakunggul
- Pelaksanaan distribusi dan pemasaran semen beku ternak unggul
- Pemberian informasi dan dokumentasi ternak pejantan unggul
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

B. Tujuan dan Sasaran Renja BIB Lembang

Tujuan :

1. Memberikan gambaran kegiatan dan anggaran yang akan dilaksanakan BIB Lembang selama tahun anggaran 2020.
2. Menyajikan bahan sebagai dasar pengambilan keputusan pada kegiatan yang akan datang.

Sasaran :

Sasaran Renja BIB Lembang sebagaimana telah ditetapkan sebagai kontrak kinerja antara Kepala BIB Lembang dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2020.

C. Program dan Kegiatan

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Program juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satuan beberapainstansi pemerintahataupundalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

BIB Lembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan produksi semen beku serta pengembangan inseminasi buatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

1) Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan:

- Pencapaian Visi dan Misi Kementerian Pertanian

Perumusan program dan kegiatan di Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diarahkan untuk mencapai visi dan misi dari Kementerian Pertanian. Sehingga program dan kegiatan dalam Renja BIB Lembang merupakan implementasi dari upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian.

- Pencapaian SPM

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai pelayanan masyarakat tidak lepas dari norma, aturan, standar dan ukuran yang harus dipenuhi agar dapat menjalankan pelayanan secara akuntabel, bisa dipertanggungjawabkan dan berkinerja tinggi. Salah satu kendala dalam pelayanan publik adalah variasi dalam proses pelayanannya. Untuk mengurangi variasi dalam pelayanan publik ini dibutuhkan adanya standarisasi pelayanan. Proses standarisasi pelayanan publik meliputi penyusunan, penerapan, monitoring, pengendalian, evaluasi dan revisi standar apabila diperlukan perubahan untuk mencapai pelayanan yang lebih baik.

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal setiap unit kerja wajib menyusun Standar Operasional Prosedur maupun Instruksi Kerja sesuai kebutuhan. Penyusunan Program dan Kegiatan di BIB Lembang diarahkan untuk meningkatkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal yang harus diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Program yang terkait dengan ini adalah Program Pelayanan Administrasi Kantor, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana dan Program Pelayanan Jasa.

2) Uraian Garis Besar mengenai rekapitulasi Program dan Kegiatan.

a. Jumlah Program dan Jumlah Kegiatan.

Jumlah Program yang diusulkan untuk dilaksanakan di wilayah kerja BIB Lembang Tahun 2020 adalah 3 Program dengan 15 Kegiatan.

b. Sifat Penyebaran Lokasi Program dan Kegiatan.

Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan di BIB Lembang sifat penyebarannya adalah diseluruh kegiatan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

c. Total Kebutuhan Dana/Pagu dirinci menurut sumber pendanaan per kegiatan.

BAB III RENCANA KERJA TAHUN 2019

A. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini merupakan Perjanjian Kinerja yang sudah disepakati dari Kepala Balai dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No.	Nama Sub Kegiatan	Output
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	
	- Pengembangan dan Perawatan Kebun HPT	19 Ha
	- Pakan olahan dan bahan pakan berupa Pakan tambahan	350 ton
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	
	- Pemeliharaan Pejantan	203 ekor
	- Produksi Semen Beku	2.300.000 dosis
	- Distribusi Semen Beku dan PNBP	2.200.000 dosis
	- Koordinasi	1 laporan
	- Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	5 unit
	- Peningkatan Kapasitas SDM (PNBP)	68 orang
	- Pendampingan Kelompok	20 kelompok
	- Penambahan/Replacement Pejantan	20 ekor
	- Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	1 kegiatan
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	
	- Layanan Dukungan Eselon 1	1 layanan
	- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 layanan
	- Pelayanan Umum dan Perlengkapan	1 layanan
4.	Layanan Perkantoran	
	- Gaji dan Tunjangan	14 bulan
	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan

B. Kinerja Tahunan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 telah disepakati, BIB Lembang memiliki target sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Target Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BIB Lembang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BIB Lembang	3,6 Skala Likert
2	Meningkatnya pendapatan PNBP BIB Lembang	Jumlah PNBP BIB Lembang	Rp. 15.100.000.000,-
3	Meningkatnya Produksi Semen Beku	Produksi Semen Beku	2.300.000 Dosis
4	Pemenuhan kebutuhan semen beku nasional dalam rangka meningkatkan populasi ternak	Distribusi semen beku	2.200.000 Dosis
5	Tersedianya pakan ternak dalam rangka mendukung produksi	Hijauan pakan ternak	19 Ha
		Pakan olahan dan bahan pakan	350.000 Kg
6	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja di lingkungan BIB Lembang	a. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BIB Lembang yang terjadi berulang	0 Temuan
		b. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB nomor 12 tahun 2015)	0 Temuan

C. Anggaran dan Biaya

Kegiatan tahun 2020 BIB Lembang merencanakan anggaran sebesar Rp. 27.845.922.000,- yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 17.728.922.000,- dan bersumber dari PNBPN sebesar Rp.10.117.000.000,-. Rencana kebutuhan anggaran tahun 2020 terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2020

Program Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Output	Pagu Anggaran Dalam DIPA
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		4.366.335.000
1783.400	Pengembangan dan Perawatan Kebun HPT	19 Ha	2.682.215.000
1783.401	Pakan olahan dan bahan pakan berupa: Pakan tambahan	270 ton	1.684.120.000
1785	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak		13.502.861.000
1785.100	Pemeliharaan Pejantan	203 ekor	1.515.681.000
1785.101	Produksi Semen Beku	1.940.000 dosis	3.625.489.000
1785.102	Distribusi Semen Beku dan PNBPN	2.300.000 dosis	5.657.471.000
1785.103	Koordinasi	1 laporan	340.000.000
1785.104	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	5 unit	511.500.000
1785.105	Peningkatan Kapasitas SDM (PNBPN)	68 orang	1.327.299.548
1785.106	Pendampingan Kelompok	20 kelompok	96.000.000
1785.107	Penambahan/Replacement Pejantan	20 ekor	350.000.000
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)		40.000.000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan		9.936.726.000
1787.950	Layanan Dukungan Eselon 1	1 layanan	540.980.000
1787.950.051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 layanan	175.000.000
1787.950.058	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	1 layanan	475.980.000

1787.994	Layanan Perkantoran		9.395.746.000
	Gaji dan Tunjangan	14 bulan	5.789.992.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan	2.625.954.000
Jumlah			27.845.922.000

Target penyerapan anggaran kumulatif sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2020 sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95%).

D. Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak												
• Pengembangan dan Perawatan Kebun HPT												
• Pengembangan Kebun HPT												
• Pemeliharaan sarpras pengembangan pakan												
• Pengadaan bahan pakan												
1785. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak												
• Pemeliharaan Pejantan												
• Produksi Semen Beku												
• Distribusi Semen Beku dan PNB												
• Koordinasi												
• Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana												
• Peningkatan Kapasitas SDM												
• Pendampingan Kelompok												

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1786.400. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)												
• Pembinaan Teknis												
1787.950. Layanan Dukungan Eselon 1												
• Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran												
• Pelayanan Umum dan Perlengkapan (SAI)												
1787.994. Layanan Perkantoran												
• Gaji dan Tunjangan												

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang disusun berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) BIB Lembang Tahun 2020–2024 yang mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian “TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG” dan mengacu pada evaluasi RPJM Kementerian Pertanian Tahun 2020–2024. Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang yang memuat kebijakan program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja sebagai pedoman bagi BIB Lembang di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan satu tahun kedepan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan dan ketiadaan dana sesuai kebutuhan. Pelaksanaan semua program dan kegiatan mengikuti petunjuk dan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian.

a. Kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) BIB Lembang berkewajiban untuk mengimplementasikan pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang Tahun 2020 serta diselaraskan dengan RKAK/L Tahun 2020.
- 2) BIB Lembang berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerjadan Anggaran (RKAK/L) BIB Lembang Tahun 2020 dengan berpedoman kepada Renja BIB Lembang Tahun 2020 dan RKAK/LBIB Lembang Tahun 2020.
- 3) Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renja BIB Lembang Tahun 2020, wajib dilaksanakan pengendalian dan evaluasi program dan kegiatan tahun 2020.

b. Rencana Tindak Lanjut.

Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2020 juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja BIB Lembang. Untuk dapat merealisasikan program dan

kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja BIB Lembang Tahun 2020 tentu juga dipengaruhi oleh sumber pembiayaan / pendanaan yang memadai serta kompetensi dan semangat, tekad serta kedisiplinan dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Disamping itu Renja BIB Lembang juga memberikan umpan balik (*feedback*) dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana dimasa mendatang oleh pimpinan sehingga diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik.

Semoga keberadaan Renja BIB Lembang ini dapat menjadi acuan rencana pembangunan demi tercapainya visi dan misi BIB Lembang sertamemberikan manfaat bagi proses perencanaan pembangunan Kementerian Pertanian.